

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data serta pembahasan dan analisisnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesenian Domyak merupakan kesenian daerah Purwakarta yang dewasa ini sudah mulai berkembang. Dengan perubahan zaman dan pola pikir masyarakat desa tersebut meningkat, menyebabkan kehidupan kesenian Domyak pun ikut berubah baik dalam perkembangan fungsinya atau pun teknik pertunjukan yang di sesuaikan dengan kemajuan zaman.
2. Perkembangan seni daerah yang sesuai dengan perkembangan zaman bukan berarti menghilangkan yang lama, melainkan lebih memperkaya dalam segi koreografinya. Dengan adanya tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak ini sejak tahun 1933 menjadi unsur penarik perhatian bagi penonton, sehingga penonton ingin melihat pertunjukan ini. Maka dengan adanya ketuk tilu kesenian Domyak menjadi lebih meriah.
3. Gerak-gerak tari ketuk tilu oleh penari yaitu gerak mincid, capang kembar, dan capang atas, gerakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. adapun gerakan pencak silat seperti pasang kuda-kuda, tojos, dan sodok. Penari dalam kesenian Domyak dibagi menjadi dua peran yaitu penari sepuh dan penari ketuk tilu.
4. Dari pengolahan data peneliti mengenai peran tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Tari sebagai utama dalam kesenian Domyak

Setiap pementasan kesenian Domyak, tidak pernah terlepas dari pertunjukan tari-tarian, seperti tari kuda lumping, ketuk tilu dan pencak silat. Hal ini disebabkan tari ketuk tilu merupakan salah satu unsur pendukung yang menjadikan kesenian domyak yang dianggap utuh. Tari ketuk tilu dalam kesenian ini pula memiliki makna yang luas dalam arti berfungsi sebagai pembentuk kesenian Domyak, yang dimulai sejak tumbuh dengan berkembangnya kesenian ini tetap menggunakan tari. Dari pernyataan di atas mengandung makna bahwa tidaklah bisa disebut seni Domyak apabila tidak dipertunjukkan tari-tarian.

b. Tari sebagai penarik minat penonton

Dengan adanya tari khususnya gerak tari ketuk tilu yang atraktif menjadikan pengikat bagi kesenian itu sendiri dengan masyarakat penikmatnya. Bertahannya kesenian ini hingga sekarang, merupakan wujud nyata adanya daya tarik berbagai unsur pendukung diantaranya adalah ketuk tilu. Gerak-gerak yang menjadikan pemikat penonton sekaligus menjadi andalan dalam kesenian Domyak ini adalah gerak-gerak improvisasi, adapun pencak silat.

c. Tari sebagai sarana ekonomi

Khususnya pada tari ketuk tilu, para penari menunjukkan kebolehnya agar mendapat simpati dari penonton, penonton yang tertarik biasanya memberikan uang saweran dan berkeinginan menari bersama dengan lagu yang disesuaikan atas permintaannya. Hasil pendapatannya di bagi rata dengan para pemain lainnya.

d. Tari sebagai peranan pergaulan (sosial)

Adanya kedekatan antara pelaku kesenian khususnya penari ketuk tilu dengan penonton, sehingga penonton merasa begitu dekat dan akrab, secara langsung dan tidak langsung terjadi proses interaktif yang dapat menambah luas pergaulan.

f. Tari sebagai peran komunikatif

Pada pelaksanaan kesenian Domyak ini ada proses komunikasi yang menimbulkan reaksi dari penonton.

B. IMPLIKASI

Kesenian tradisional yang berada di sekitar kita adalah milik dan kebanggaan kita sebagai masyarakatnya, maka sudah sepantasnya dan menjadi tanggung jawab bersama untuk berusaha melestarikan kesenian tradisional yang kita punya, begitu pula halnya dengan Kesenian Domyak khususnya tari ketuk tilu. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih lanjut tentang keberadaan kesenian Domyak di Kabupaten Purwakarta hubungannya dengan Tari ketuk tilu dalam kesenian Domyak. Dengan cara mengangkat kesenian Domyak untuk di jadikan objek penelitian yang akhirnya akan di ketahui secara luas. Adanya usaha yang lebih konsisten untuk mengembangkan kesenian ini. Melalui latihan-latihan untuk pendidikan baik disanggar maupun di sekolah, kepada generasi muda. Sehingga kesenian Domyak tetap lestari dan disukai oleh masyarakat setempat maupun masyarakat luar.

2. Bagi Para Pelaku Seni.

Memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kesenian Domyak sebagai salah satu sajian persentasi estetis, agar dimasa mendatang mampu bersaing dengan bentuk-bentuk hiburan yang cenderung lebih modern. Dukungan yang menyeluruh dari insan seni dan departemen pemerintahan yang bergerak dibidang kebudayaan untuk lebih memasyarakatkan kesenian Domyak. Karena kesenian ini merupakan milik masyarakat Purwakarta khususnya bagi jati diri Desa Pasirangin Kecamatan Darangdan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan dukungan terbesar dari keberadaan suatu kesenian daerah. Oleh sebab itu dimulai sekarang, lebih dipupuk dan lebih tumbuhkan rasa kecintaan terhadap kesenian daerah. Karena kalau bukan kita sebagai masyarakatnya siapa lagi yang akan menjaga kelestarian kesenian daerah.

Untuk masyarakat Desa Pasirangin khususnya para pemain Kesenia Domyak “Mitra Buana” pimpinan Abah Jumanta. Agar lebih ditingkatkan lagi kreatifitas dari para pemain baik penari maupun pemusik agar ditingkatkan baik dalam gerak, maupun komunikasi dengan penonton. Tanpa harus meninggalkan konsep dasar atau ciri khas dari kesenian Domyak.

